

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Pada dasarnya penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Metodologi adalah sebuah proses, prinsip dan prosedur yang akan digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.²

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan maupun kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.³ Metode penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan dapat menghasilkan hasil yang tepat pula.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.5

² Dedy Mulayana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.145

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.3

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta.⁴ Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.⁵

Denzin dan Lincoln mengungkapkan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan Moleong menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Deskriptif kualitatif memiliki kegunaan antara lain

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.44

⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, hal.1

untuk memahami interaksi sosial dan memahami perilaku orang yang sulit untuk dimengerti.⁶

Dari beberapa pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengkaji suatu fenomena yang tengah terjadi dengan memanfaatkan beberapa metode serta disajikan dalam bentuk deskripsi atau kata-kata. Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dan mendalam, dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini akan dicari upaya yang digunakan oleh guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui pembelajaran *daring* di MIN 1 Tulungagung.

- a. Tahap pertama: peneliti menentukan masalah yang akan diteliti dengan observasi ke tempat yang akan diteliti.
- b. Tahap kedua: peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Tahap ketiga: peneliti menganalisis dan mengkaji data yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan.

⁶ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), hal.11

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci penelitian mutlak yang diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁷ Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MIN 1 Tulungagung sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera sebagai dokumentasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.⁸

Di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian, kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.” Selanjutnya, jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut

⁷ *Ibid*, hal. 222

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 5

Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁹ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukanangka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.¹⁰

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di MIN 1 Tulungagung. Tepatnya berada di Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Dengan alasan dianggap perlu untuk mengetahui Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui pembelajaran daring di MIN 1 Tulungagung. Letak madrasah ini juga sangat strategis, yaitu berada didekat jalan raya, sehingga mudah untuk dijangkau keberadaannya. Adapun kondisi bangunan yang ada di madrasah ini layak untuk dijadikan tempat belajar dan memiliki media serta fasilitas pembelajaran yang baik. Selain itu sarana dan prasarana yang ada di MIN tersebut cukup memadai, sehingga mampu menunjang kegiatan belajar dengan baik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh”.¹¹ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari nonmanusia

⁹ Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 234

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 11

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 29

dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai”.¹² Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk nonmanusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹³

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh selama melakukan penelitian dilapangan dibedakan menjadi 3 bagian:

- a. Orang (*person*) yaitu sumber data berupa orang atau manusia yang dapat memberikan informasi/data berupa jawaban lisan yang diperoleh melalui kegiatan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data *personnya* adalah Kepala MIN 1 Tulungagung, Waka Kurikulum MIN 1 Tulungagung, Koordinator Program Tahfidz MIN 1 Tulungagung, 6 Guru Tahfidz dan 4 Peserta didik di MIN 1 Tulungagung.
- b. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasidan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan

¹² Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.131

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 107

lingkungan serta semua keadaan subjek yang ada dilingkungan MIN 1 Tulungagung.

- c. Sumber data yang berupa *paper*. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Adapun paper dalam penelitian ini adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen, dan foto-foto sarana prasarana yang ada di MIN 1 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴ “Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap perilaku atau sasaran”.¹⁵ Pada penelitian kualitatif teknik observasi yang sering digunakan oleh para peneliti adalah observasi partisipan. Observasi partisipan (*participant observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 70

¹⁵ Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.¹⁶ Kemudian observasi partisipan (*participant observation*) ini dibagi lagi menjadi macam yakni: 1) Partisipasi pasif, dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. 2) Partisipasi moderat, dimana peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya (ada keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan menjadi orang luar). 3) Partisipasi aktif, dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap. 4) Partisipasi lengkap, dimana peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.¹⁷

Sedangkan observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yakni peneliti datang ke tempat kegiatan belajar dimana tempat kegiatan orang yang akan diamati, namun tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya datang sebagai pengamat dan mencatat hal-hal penting yang akan dijadikan sebagai bahan sumber dan referensi data dalam penelitian yang tengah dilakukan. Adapun tempat observasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah MIN 1 Tulungagung

¹⁶ Bugin & M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.11

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal.55

yang letaknya berada di Desa Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.¹⁸ Wawancara dilakukan dengan adanya percakapan antara dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee).¹⁹ Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara intensif, wawancara terbuka dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga dengan wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan dengan pilihan-pilihan jawaban sudah disediakan.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan maksud atau tujuan tertentu sehingga tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan, tetapi

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal.92

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.186

²⁰ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal.117

juga mengetes terwawancara atau informan.²¹ Selain itu dengan menggunakan teknik wawancara mendalam tersebut, peneliti akan mendapat informasi data yang lengkap, aktual dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga data yang akan dituliskan ke dalam laporan merupakan data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber diantaranya:

- Kepala MIN 1 Tulungagung
- Waka Kurikulum
- Koordinator Program Tahfidz
- 6 Guru Tahfidz
- 2 Peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.²² Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong, dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya

²¹ *Ibid*, hal.187

²² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif...*, hal.59

permintaan seorang penyidik.²³ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan tersedia.²⁴

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, peneliti menyusun instrumen dokumentasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan observasi lapangan, yakni dengan menggunakan daftar check list terhadap variabel/obyek yang akan didokumentasikan. Dengan demikian ketika peneliti sudah terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, ia tidak akan merasa kebingungan dengan apa yang akan ia dokumentasikan, sehingga data-data yang ingin dikumpulkan dapat terpenuhi dengan baik. Tujuan dari kegiatan pengambilan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen-dokumen baik itu berupa catatan, bagan, foto kegiatan, maupun laporan kegiatan di MIN 1 Tulungagung khususnya pada kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an selama pandemi *Covid-19*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

²³ *Ibid.*, hal. 216

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal.92

mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal yaitu : Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan data “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁵ Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Hasil reduksi dapat juga dijadikan sebagai landasan awal bagi peneliti untuk melakukan pencaharian yang lebih mendalam bila diperlukan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan peneliti dalam mereduksi data, yakni meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, memberikan kode (pengkodean), membuat catatan objektif, membuat catatan reflektif, membuat catatan marginal, menyimpan data, membuat memo, menganalisis antar lokasi dan membuat ringkasan sementara antar lokasi.²⁶

²⁵ Mathew B. Miles dan Amichael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Analisis Data Kualitatif), terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16.

²⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif...*, hal.66-67

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan/*display* data. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seseorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang tergambar oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Data hasil reduksi kemudian disajikan atau ditampilkan (*Display*) dalam bentuk deskripsi atau narasi sesuai dengan aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data serta menarik kesimpulan.²⁷ Pada penelitian ini data telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi, dari informasi yang kompleks menjadi informasi yang sederhana namun selektif dan akurat.

c. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

²⁷ *Ibid.*, hal.67-68

yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan.²⁸ Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa mendapatkan keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan teknik triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif dalam pandangan Moleong, "Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu".³⁰ Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada.³¹ Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

²⁸ *Ibid*, hal.68

²⁹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 103

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.173

³¹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.168

a. Triangulasi sumber

Suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber, sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah, pengumpulan dan pengujian data yang kita peroleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat disamaratakan dalam penelitian kualitatif, namun dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Sementara itu, data yang telah kita analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan sekepakatan (member check) dengan tiga sumber data itu.³²

b. Triangulasi tehnik

Digunakan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut, mengasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.269

dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.³³

c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu tehnik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat.

H. Tahap - tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian.³⁴
- 2) Menentukan dan memilih lapangan penelitian, yakni peneliti memilih MIN 1 Tulungagung untu dijadikan sebagai lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa MIN 1 Tulungagung merupakan tempat yang letaknya sangat strategis dan mampu dijangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian secara maksimal.
- 3) Mengurus perizinan untuk melakukan kegiatan penelitian terhadap lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

³³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal.274

³⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal.166

Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti.³⁵

- 4) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi pendidikan di MIN 1 Tulungagung peneliti melakukan kegiatan surve di MIN 1 Tulungagung terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat menyesuaikan diri dengan kondisi pembelajaran yang ada di MIN 1 Tulungagung.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Mengadakan observasi secara online dan secara langsung ke lapangan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan beberapa informan atau narasumber untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati beberapa fenomena proses pembelajaran dan melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian di lapangan.

³⁵ *Ibid*, hal.168

c. Tahap Analisis Data

Tahapan ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan didampingi oleh seorang dosen pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan laporan skripsi yang kurang sesuai.